

INTISARI

Jalan Yogyakarta – Wonosari adalah sistem jaringan jalan primer yang merupakan jalan arteri menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul. Menurut Kepolisian Resort Gunung Kidul sebanyak 187 kecelakaan pada jalan Yogyakarta - Wonosari dari km 10 sampai dengan km 25 tahun 2012 sampai 2016 sebagian besar disebabkan oleh faktor jalan, sehingga perlu dilakukan inspeksi keselamatan jalan untuk mengetahui situasi dan wilayah yang beresiko tinggi dan berpotensi terjadinya kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan inspeksi keselamatan pada jalan Yogyakarta Wonosari km 18 sampai dengan km 20 berupa geometrik jalan, perlengkapan jalan dan menganalisis kondisi struktur perkerasan jalan menggunakan metode Pavement Condition Index.

Metodologi penelitian ini dimulai dengan studi pustaka mengenai inspeksi keselamatan, kemudian pelaksanaan survei pengumpulan data primer berupa data geometrik jalan, perlengkapan jalan serta kondisi struktur perkerasan jalan dan data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas. Data yang diperoleh dikompilasi dan dilakukan analisis data untuk memperoleh hasil pembahasan dan mengambil kesimpulan mengacu pada peraturan yang berlaku sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian pada jalan Yogyakarta-Wonosari km 18 sampai dengan km 22 didapat 5 tikungan yaitu Tikungan 1 jenis S-S, Tikungan 2 jenis S-C-S, Tikungan 3 jenis S-C-S, Tikungan 4 jenis S-C-S, dan Tikungan 5 jenis S-C-S, dengan pelebaran perkerasan jalan pada tikungan seharusnya 3,26 meter (kondisi real 1,8 meter), jarak pandang henti 106,51 meter dan jarak pandang mendahului 441,95 meter (sudah sesuai standar). Persentase perlengkapan jalan 78,26% belum memenuhi standar serta nilai indeks kondisi struktur perkerasan (PCI) rata-rata pada jalan Yogyakarta-Wonosari km 18 sampai dengan km 22 sepanjang 4000 meter adalah 72,035% kategori Sangat Baik (Very Good). Persentase kerusakan berdasarkan jenis kerusakan tertinggi yaitu retak kulit buaya 48,44%, lubang 35,2%, tambalan 6,25%, pelepasan butiran 5,91% dan retak pinggir 4,2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa geometrik dan perlengkapan jalan yang belum memenuhi standar dan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku serta terdapat kerusakan jalan pada titik-titik tertentu (perkerasan rendah) dapat mempengaruhi angka kecelakaan lalu lintas dibuktikan dengan adanya persentase kecelakaan pada tikungan sebesar 44,38%, jalan lurus 48,13% dan pada simpang 7,49% dari 187 kecelakaan pada jalan Yogyakarta - Wonosari Km 18 sampai dengan Km 22 kecelakaan. Disimpulkan pada penelitian ini terdapat potensi daerah rawan kecelakaan yang tidak memberikan keselamatan bagi pengendara yang melintas pada jalan tersebut.

Kata kunci : Keselamatan, Jalan Yogyakarta-Wonosari, Geometrik Jalan, Perlengkapan Jalan, Kondisi Struktur Perkerasan Jalan